

STRATEGI PEMBELAJARAN BIOLA DI SANGGAR BIOLA QUINTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

TUGAS AKHIR Program Studi Sarjana Musik



Oleh :

**Nathalia Desy Purwita Sari
NIM. 17101210131**

Semester Gasal 2021/2022

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI
INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi program studi sarjana musik (kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul Strategi Pembelajaran Biola Di Sanggar Biola Quinta Pada Masa Pandemi Covid-19 oleh Nathalia Desy Purwita Sari (NIM.17101210171) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Gasal 2021/2022 dan dinyatakan lulus pada tanggal 4 januari 2022.

Tim penguji

Ketua Program Studi/Ketua Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/NIDN. 0001076707

Pembimbing I



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.

NIP. 196310131993032001/NIDN. 0013106302

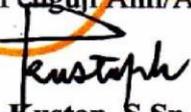
Pembimbing II



Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198401162019031004/NIDN. 2316018401

Penguji Ahli/Anggota



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/NIDN. 0001076707

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Tugas Akhir (TA) sebagai persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dari Prodi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir yang berjudul Strategi Pembelajaran Biola Di Sanggar Biola Quinta Pada Masa Pandemi Covid-19 ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Maka dari itu izinkan penulis memberikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku ketua jurusan prodi Seni Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan masukan untuk penulis.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum. selaku sekretaris program studi sarjana musik FSP dan dosen pembimbing I penulis yang telah membantu untuk penyelesaian tulisan Tugas Akhir.
3. Daniel De Fretes S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 tugas akhir dan sebagai dosen mayor biola yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan TA.
4. Kedua orang tua, Bapak Vuru Maheri dan Ibu Brigida Berta Widyati Ekippeni S.Sn., M.Sn. yang senantiasa mendampingi penulis, dan selalu mensupport apapun yang menjadi keputusan penulis.
5. Ibu Maria Andreza Setyaning yang berkenan sebagai narasumber dan membantu segala proses pengumpulan data yang dilakukan.
6. Mas Aji dan Dek Davin yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
7. Keluarga yang mendukung dan mempertanyakan kapan selesai kuliah, sebagai motivasi diri agar cepat menyelesaikan penulisan tugas akhir penulis.

8. Teman-teman Potato String Tika, Santi, Dara yang sudah terlebih dahulu menyelesaikan Tugas Akhirnya, Sandra dan Indit yang sekarang sedang sama-sama berjuang menyelesaikan tugas akhir, yang selalu menyemangati dan membantu proses penyelesaian penulisan Tugas Akhir penulis dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Wening yang bersedia direpotkan menemani penulis untuk bertemu dengan narasumber.
10. Mbak Linda selaku teman kosan penulis yang selalu mengingatkan saya untuk ngetik agar cepat selesai.
11. Icak, Puput, Alen yang selama perkuliahan selalu mendukung dan mensupport penulis.
12. Teman-teman KKM F Hole sebagai salah satu bagian terpenting dalam proses penulis menjalani masa perkuliahan.
13. Pasangan saya yang senantiasa memberikan support dan dukungan. Serta bersedia menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyelesaian tulisan tugas akhir ini.
14. Saya sendiri selaku penulis tugas akhir ini, telah mampu menyelesaikan penulisan skripsi, dan mampu untuk tetap baik-baik saja.

Karena penulisan tugas akhir ini dipersiapkan dalam waktu yang singkat maka penulisan ini akan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Dengan demikian kritik dan saran tersebut sangat bermanfaat sebagai masukan pada pengembangan publikasi ilmiah selanjutnya.

Yogyakarta, 29 Desember 2021

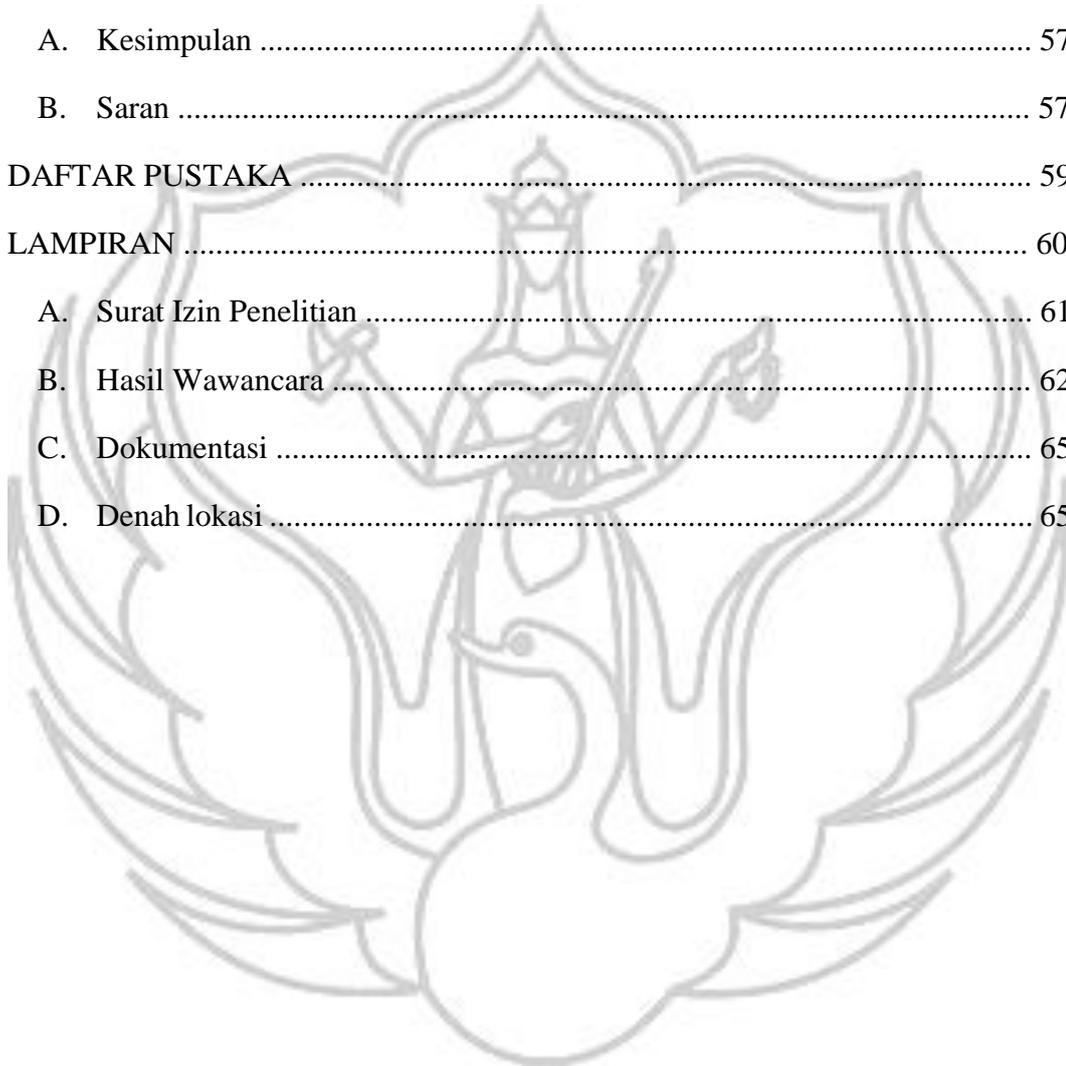
Penulis,

Nathalia Desy Purwita Sari

DAFTAR ISI

JUDUL	1
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO&PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	11
A. Sejarah Singkat Sanggar Biola Quinta Yogyakarta	11
B. Pembina Sanggar Biola Quinta	13
C. Program pembelajaran di Sanggar Biola Quinta Yogyakarta	16
D. Model pembelajaran	18
E. Ansambel	19

F. Biola	22
BAB III	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	35
BAB IV	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60
A. Surat Izin Penelitian	61
B. Hasil Wawancara	62
C. Dokumentasi	65
D. Denah lokasi	65



STRATEGI PEMBELAJARAN BIOLA DI SANGGAR BIOLA QUINTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh : Nathalia Desy Purwita Sari

NIM. 17101210171

Abstrak

Sanggar Biola Quinta merupakan salah satu sanggar seni musik yang aktif di Yogyakarta. Sanggar ini memiliki beberapa cabang dengan peserta didik sebanyak 127 murid. Sanggar Biola Quinta memiliki kegiatan pembelajaran yang rutin namun karena adanya pandemi Covid-19, sanggar ini harus ditutup sementara waktu. Selain itu, kegiatan pertunjukan yang biasa dilakukan di luar sanggar harus ditangguhkan. Pada praktiknya, Sanggar Biola Quinta mengadakan pembelajaran biola melalui kelas ansambel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memaparkan hasil yang ditemukan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara semi struktural. Data lainnya meliputi pengumpulan beberapa dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan kegiatan sanggar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Sanggar Biola Quinta menggunakan strategi pembelajaran secara langsung. Pada bulan ke-3 dan ke-4 masa pandemi, Sanggar Biola Quinta mengadakan kelas kembali secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom dan WhatsApp. Sanggar Biola Quinta menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan antara lain dalam perijinan orangtua, pengurangan jam belajar, dan penundaan kegiatan diluar sanggar.

Kunci : Sanggar Biola Quinta, strategi pembelajaran, masa pandemi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2019 akhir dunia digemparkan dengan teridentifikasinya Corona virus untuk pertama kali yang bermula di China, dan menyebar luas keseluruh dunia secara cepat, dikarenakan pula virus Covid-19 ini sangat mudah penularannya. Virus ini menyerang saluran pernafasan dan membuat infeksi saluran pernafasan dan juga usus pada manusia dan hewan. Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 Di Indonesia sendiri virus Covid-19 ini sangat berdampak bagi seluruh penduduk Indonesia. Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia diawali dengan ditemukannya penderita penyakit corona virus ini pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020. Hal ini sempat membuat gempar seluruh warga Indonesia dan membuat harga masker meroket tinggi. Hingga saat ini masih masih terdapat 4.923 kasus Covid-19. Pada saat terjadi lonjakan kasus Covid-19 tahun 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan untuk melakukannya pembatasan kegiatan masyarakat yang bertujuan agar menekan penyebaran virus covid.

Tentu saja aturan yang buat oleh pemerintah berdampak kepada aktifitas masyarakat disegala bidang. Diberlakukannya aturan untuk membatasi kegiatan masyarakat sangat berpengaruh pada masyarakat antara lain diberlakukannya kelas online atau daring pada sekolah-sekolah, ditiadakannya kegiatan pertunjukan seni

yang membuat para musisi kehilangan pekerjaan, serta ditutupnya tempat perbelanjaan atau mall, dan juga ditutupnya beberapa sanggar musik.

Salah satu sanggar yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah Sanggar Biola Quinta yang berada di Yogyakarta. Sanggar Biola Quinta merupakan salah satu sanggar yang berada di Yogyakarta dengan kegiatan diluar sanggar yang cukup rutin dilakukan. Sanggar Biola Quinta dibentuk pada 9 November 2010. Sanggar Biola Quinta beranggotakan anak-anak umur 5 tahun sampai 13 tahun. Pada awal terbentuknya sanggar ini anggotanya hanya ada 5 anak, akan tetapi seiring berjalannya waktu anggotanya semakin bertambah dan hingga saat ini memiliki anggota sebanyak 175 anak. Dengan banyaknya anggota Sanggar Biola Quinta yang awalnya didirikan di Bantul, sekarang Sanggar Biola Quinta memiliki 4 cabang, yaitu: (1) Sanggar Biola Quinta Jl. Imogiri Timur, (2) Sanggar Biola Quinta Jl. Sorowajan baru; (3) Sanggar Biola Quinta Jl. Kaliurang, dan (4) Sanggar Biola Quinta Jl. Tamansiswa.

Sanggar Biola Quinta dalam proses pembelajarannya terbagi menjadi tujuh kelas, yaitu: (1) Kelas Junior IA1; (2) Kelas Junior IA2; (3) Kelas Junior IB; (4) Kelas Junior II; (5) Kelas Junior III; (6) Kelas Junior IV; dan (7) Kelas String Violin. Setiap kelas menggunakan materi pembelajaran yang berbeda. Tenaga pengajarnya menggunakan buku Suzuki untuk kelas junior, dan pada kelas string violin sudah tidak lagi menggunakan materi Suzuki, karena pada kelas ansambel merupakan kelas paling atas di Sanggar Biola Quinta dan untuk masuk kelas

Ansambel String ini murid-muridnya diwajibkan sudah lancar dalam membaca partitur. Karena format belajarnya sudah bentuk ansamble biola. Dalam proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta juga mengadakan ujian untuk setiap anak yang ingin naik kelas, program tersebut dilaksanakan satu tahun sekali yang biasanya dilaksanakan pada bulan November atau Desember.

Sama dengan namanya Sanggar Biola, pada Sanggar Biola Quinta berfokus dalam pembelajaran biola untuk anak-anak. Sanggar Biola Quinta merupakan tempat atau wadah bagi anak-anak untuk belajar dan bermain biola secara bersamasama. Biola itu sendiri merupakan alat musik gesek yang memiliki empat senar. Biola termasuk pada kelompok alat musik string, yang memiliki kesamaan dengan viola,cello, dan contrabass. Biola memiliki daya tarik tersendiri bagi sebagian orang. Banyak yang ingin mempelajari biola, mulai dari anak-anak hingga yang sudah dewasa. Dengan melihat banyaknya minat untuk belajar musik terutama biola, dari tahun ketahun semakin banyak tempat tempat atau wadah untuk belajar biola, salah satunya adalah Sanggar Biola Quinta itu sendiri. Karena banyaknya minat anak-anak kecil untuk belajar biola maka seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya anak-anak yang ingin bergabung ke Sanggar Biola Quinta, maka pembelajaran yang dilakukan dibagi menjadi perkelas.

Dalam proses pembelajarannya, Sanggar Biola Quinta menggunakan buku Suzuki. Untuk pembelajaran biola buku Suzuki itu sendiri merupakan buku yang sudah sangat umum digunakan untuk pembelajaran awal yang digunakan untuk les. Tidak hanya menggunakan buku Suzuki, dalam proses pembelajarannya Sanggar

Biola Quinta mengajarkan beberapa lagu yang berbeda seperti lagu nasional, lagu anak, dan lagu daerah. Dikarenakan Sanggar Biola Quinta merupakan tempat untuk pembelajaran untuk anak-anak maka materi pembelajaran yang diajarkan merupakan lagu-lagu sesuai untuk anak-anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran biola di Sanggar Biola Quinta selama masa Pandemi Covid-19?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Sanggar Biola Quinta dalam pembelajaran biola selama masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran biola di Sanggar Biola Quinta selama masa pandemi.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Sanggar Biola Quinta dalam pembelajaran biola selama masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat menjadi referensi pengajaran materi biola dalam Sanggar Biola Quinta

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan dalam sebuah sanggar dalam masa pandemi Covid-19.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan karya tulis ini mengacu pada beberapa buku, karya ilmiah dan jurnal seperti pada berikut.

Ezra D. Purba dalam artikel yang berjudul Implementasi Teknik Dasar Instrumen Trompet Pada Mahasiswa Prodi Musik, FSP, ISI Yogyakarta (2020) membahas mengenai pembelajaran instrumen trompet di kampus ISI Yogyakarta. Penelitian ini dijelaskan bahwa proses pembelajaran trompet yang dilakukan tidak lepas dari bimbingan dosen dengan yang cara tepat dan terarah. Pada artikel yang ditulis oleh Ezra D. Purba dihasilkan bahwa dalam proses pembelajaran instrumen trompet yang dilakukan di ISI Yogyakarta menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang dapat meningkatkan minat latihan dengan tepat, sehingga membantu dalam proses pembelajaran (Purba & Barus, 2020). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Sanggar Biola Quinta yaitu pada metode pembelajaran demonstrasi.

Penelitian Muhammad Zain Amrullah yang berjudul Strategi Pembelajaran Daring Pada Kelas Ansambel Gesek Di Program Studi S-1 Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta membahas mengenai strategi yang dipakai pada pembelajaran kelas ansambel gesek diampu oleh Pipin Garibaldi yang dilaksanakan pada masa pandemi. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran

yang dilakukan menggunakan 3 strategi yaitu strategi pembelajaran secara langsung, strategi secara tidak langsung dan strategi pembelajaran mandiri (Zain Amrullah, 2021). Pada penelitian yang ditulis oleh Muhammad Zain Amrullah memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni pada strategi pembelajaran secara langsung dengan metode demonstrasi, metode ceramah, metode praktik, dan metode latihan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Wildan Chalibbi tahun 2017 dengan judul Pembelajaran Ansambel Gesek Kelas X Di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bahwa metode pengajaran yang digunakan di SMK N 2 Kasihan Bantul adalah metode pengajaran secara langsung dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar. Hal ini juga yang dilakukan di Sanggar Biola Quinta. Strategi pengajaran langsung dilakukan dengan tujuan agar para siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. (Chabibi, 2017)

Majid dalam buku yang berjudul Strategi Pembelajaran menjelaskan mengenai macam-macam strategi pembelajaran. Dijelaskan bahwa strategi pembelajaran diturunkan dari model pembelajaran. Metode pembelajaran itu sendiri merupakan suatu konsep yang memiliki prosedur yang sistematis agar mencapai tujuan belajar, dan digunakan menjadi pedoman guru untuk merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar. Strategi pembelajaran terdiri dari 5 macam bentuk strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran secara langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, dan strategi pembelajaran secara mandiri. Dengan menggunakan buku

ini dapat membantu dalam memberikan penjelasan mengenai strategi pembelajaran secara langsung, dikarenakan dalam penelitian ini dihasilkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan di Sanggar Biola Quinta menggunakan strategi pembelajaran secara langsung (Majid, 2013).

Menurut buku yang ditulis oleh Hartayo, 1994, yang berjudul Musik Konvensional dengan “do” tetap. Menjelaskan bahwa ansambel musik merupakan sebuah permainan musik yang dimainkan secara bersama oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan satu alat musik atau lebih. Dengan menggunakan buku ini dapat membantu dalam memberikan informasi dan penjelasan mengenai ansambel musik, karena dalam penelitian ini pada pembelajaran yang dilakukan di Sanggar Biola Quinta dilakukan secara bersama-sama dan memiliki kelas khusus ansambel string (Hartayo, 1994).

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan narasumber dan secara pengamatan oleh penulis. Menurut Straus & Corbin, penelitian kualitatif memiliki tiga unsur utama yaitu, yang pertama adalah data biasanya bersumber dari wawancara dan pengamatan, unsur yang kedua adalah berbagai prosedur analisis dan interpretasi yang bertujuan untuk memahami data, unsur yang ketiga adalah laporan tertulis dan lisan (Strauss & Corbin, 2003).

Menurut Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya ada beberapa syarat yang harus diikuti oleh penulis mulai dari pencarian data, pengolahan data, dan pada sampai analisis data (Ghony & Almanshur, 2012). Metode penelitian kualitatif sangat cocok dengan judul karya tulis ini, karena karya tulis ini permasalahannya tidak dapat diselesaikan dengan angka.

Adapun tahapan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pada tahapan ini penulis mencari sumber-sumber kepustakaan yang dapat memperkuat penulis untuk melakukan suatu penelitian. Sumber-sumber kepustakaan diperoleh dari buku atau penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Wildan Chalibbi tahun 2017 dan buku berjudul Pembelajaran Ansambel Gesek Kelas X di Smk Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

b. Observasi

Dalam tahapan observasi, diperoleh data berupa fakta mengenai kondisi nyata yang ingin diteliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung, penulis akan menggunakan observasi non partisipan. Pada tahapan ini, penulis melakukan observasi dengan mendatangi salah satu cabang Sanggar Biola Quinta yang berada di

Jl. Tamansiswa

c. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan secara tatap muka maupun tidak (Sugiyono, 2013) .

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung atau melalui aplikasi WhatsApp. Wawancara dilakukan dengan waktu yang fleksibel agar tercipta suasana yang nyaman antara narasumber dan peneliti. Wawancara dilakukan dengan salah satu pengajar dan juga pemilik Sanggar Biola Quinta yaitu Maria Andreza Setianing.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan sanggar, absen, materi lagu yang diajarkan dan juga foto suasana pembelajaran pada saat dikelas.

2. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data secara kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (Ghony & Almanshur, 2012).

a. Sebelum memasuki lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data yang diperoleh dari web profile Sanggar Biola Quinta dari internet.

b. Selama di lapangan.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis data yang sudah diperoleh selama observasi tempat dan melakukan wawancara pada pengurus Sanggar Biola Quinta.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil akhir dari penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan uraian data-data yang diperoleh di lapangan yang sudah dianalisis.

G. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan terbagi menjadi 4 bab. BAB I berisi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian. BAB II berisi mengenai sejarah Sanggar Biola Quinta, Biografi Pemilik Sanggar, Program Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, biola, Ansambel, Manajemen. BAB III berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB IV bagian penutup yang berisi mengenai Kesimpulan dan Saran.